

**1000
Konten**



How Philosophy Makes You A Better Leader

**Disusun oleh: Fauziah Rahmawati
Disunting oleh: Safira Nur'Aini Azhiim**



Tujuan dari sebagian besar pembinaan eksekutif dan pengembangan kepemimpinan adalah perubahan perilaku—membantu individu mengidentifikasi dan mengubah perilaku yang menghalangi, dan memperkuat perilaku yang terkait dengan kepemimpinan yang efektif.

1000
Konten



Mengapa manfaat introspeksi dan refleksi pada karakter dan keyakinan diri sendiri kurang mendapat perhatian daripada manfaat perubahan perilaku?



Dunia bisnis semakin serba cepat, ditambah dorongan oleh teknologi. Di mana hanya ada sedikit waktu untuk berhenti dan berpikir, serta di mana orang menginginkan (dan membayar) hasil langsung. Meskipun semakin diakuinya manfaat dari aktivitas “perhatian penuh” (seperti yoga dan meditasi) dan gaya introvert, refleksi diri terhadap isu-isu filosofis, seperti nilai, kebajikan karakter, dan kebijaksanaan relatif diabaikan.

Berdasarkan Sebuah Studi Baru-baru Ini yang Dilaporkan di *BMC Neuroscience* Tentang Refleksi Diri

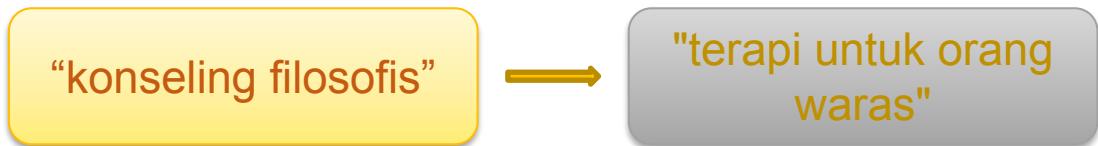
ACC (*Anterior Cingulate Cortex*) sangat penting. Karena seperti yang dicatat oleh para peneliti, ACC dapat:

1. Mendeteksi perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dan yang diinginkan,
2. Memediasi integrasi dan evaluasi informasi emosional, motivasi, dan kognitif, serta
3. Memodulasi perhatian.

Mengaktifkan ACC melalui refleksi diri atau dengan kata lain dapat mempromosikan kesuksesan bisnis dengan membantu para pemimpin untuk mengidentifikasi nilai dan tujuan strategis mereka, mensintesis informasi untuk mencapai tujuan tersebut, dan menerapkan rencana tindakan yang kuat.

Sebagian besar refleksi diri tidak terjadi dalam pengaturan laboratorium, itu harus disesuaikan dengan **C-suite** dan **situasi kerja lainnya**.

Bagaimana cara paling fokus dan intensif untuk melakukan itu?



karena membantu **individu yang rasional dan sehat secara mental** untuk memperjelas pandangan dunia dan tujuan mereka dalam menghadapi tantangan dan transisi.

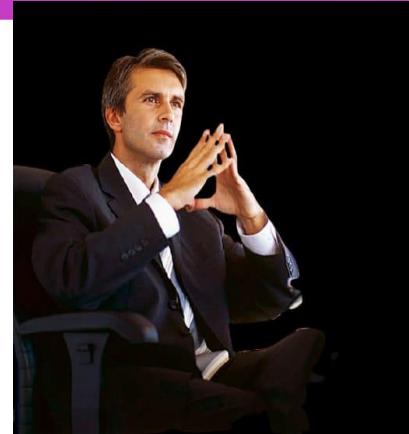
Dalam memimpin perusahaan, seorang CEO akan menangani dilema keuangan dan memiliki etika yang dihadapi perusahaan dengan:

Menghormati dan sopan kepada orang lain.

Bertanggung jawab

Merefleksikan nilai dan pilihannya tentang cara kolaborasi

CEO sepenuhnya **mengubah** situasi dan **memperkuat** peran kepemimpinannya.





Hal itu menuntut pemimpin untuk berpikir secara ketat tentang isu-isu filosofis yang mendalam seperti nilai dan tujuan. Imbalan dari refleksi diri adalah apa yang disebut **Aristoteles phronēsis** dengan kebijaksanaan praktis.

Merenungkan nilai-nilai filosofis yang tak lekang oleh waktu dapat memicu perubahan perilaku tepat waktu dalam melayani pertumbuhan dan kesuksesan yang langgeng.

Sumber:

- Harvard Business Review
- How Philosophy Makes You a Better Leader (David Brendel)
- <https://hbr.org/2014/09/how-philosophy-makes-you-a-better-leader>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.